

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya kreatif atas dasar pemikiran dan daya nalar berdasarkan pengalaman manusia. Sastra menurut Sumardjo dan Saini (1988) sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang dapat berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk konkret yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang dapat menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat bisa ditemukan dalam karya sastra. Sastra ditulis dengan penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas kedalam imajinasi.

Tema, peristiwa, cerita, plot, penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain termasuk dalam unsur instrinsik (Nurgiantoro, 2015:30). Salah satu fungsi karya sastra adalah dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin serta memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang manusia, dunia dan kehidupan. Unsur terpenting dalam sebuah karya sastra ada 3 yaitu tokoh utama, konflik utama, dan tema utama. Sejumlah tokoh yang saling berhubungan serta berbagai peristiwa saling terkait dan bagaimana sosial budaya membentuk karakter tokoh.

Salah satu jenis karya sastra yang berisikan tema kejadian-kejadian umum yaitu anime atau animasi Jepang. Kata anime yang berasal dari singkatan

*animation* yang ada di dalam bahasa Inggris. Terdapat berbagai macam genre cerita yang dijadikan media hiburan dan memberikan informasi dan pesan yang ada dalam cerita. Anime *Atashinchi* dari *manga* karya Eiko Kera yang bergenre komedi. Anime *Atashinchi* diproduksi pada tahun 2002–2009 dengan mengangkat tema kehidupan sehari-hari keluarga Jepang di setiap episodenya. Manga *Atashinchi* memenangkan penghargaan Bungeishunju Manga urutan ke 42 pada tahun 1996.

Anime *Atashinchi* sebelumnya telah tayang di televisi kemudian ditayangkan kembali pada saluran youtube. Youtube merupakan laman yang berisikan unggahan video apa saja secara bebas dan dapat dinikmati oleh siapa saja. Youtube dapat dijadikan media untuk menikmati tayangan yang pernah ada di televisi kembali dan dapat dinikmati secara berulang secara bebas. Gambaran kehidupan keluarga Jepang dalam serial anime *Atashinchi* di youtube yang direpresentasikan oleh keluarga Tachibana yang beranggotakan ayah, ibu, Mikan dan Yuzuhiko. Keempat tokoh ini merupakan tokoh utama dalam anime *Atashinchi*. Setiap tokoh utama keluarga Tachibana memiliki karakter yang berbeda-beda.

Ayah Tachibana merupakan seorang pekerja kantoran yang hobi minum minuman keras, pergi ke pachinko (sebutan untuk mesin judi di Jepang) dan perokok berat walaupun begitu tetap meluangkan hari liburnya untuk keluarga. Ibu Tachibana merupakan ibu rumah tangga pada umumnya seperti membersihkan rumah, memasak makanan yang lezat dengan bahan-bahan makanan yang murah, terkadang hilang kendali saat terjadi sesuatu yang membuatnya bingung. Mikan merupakan anak pertama dari keluarga Tachibana

yang berumur 17 tahun kelas 2 SMA. Mikan digambarkan sebagai gadis yang santai dan suka bersenang-senang dan tomboy. Yuzuhiko merupakan anak kedua dari keluarga Tachibana, siswa SMP yang sangat rajin belajar dan berpikiran maju serta inovatif yang melebihi usiannya.

Keempat tokoh tersebut merupakan gambaran keluarga Jepang dan setiap episodenya memiliki cerita unik dan memberikan tawa bagi penontonnya. Karakter tokoh utama yang menjadi hal terpenting bagi sebuah cerita. Karakterisasi tokoh termasuk dalam unsur instrinsik sebuah karya sastra. Pengarang dapat menyampaikan isu atau informasi melalui dialog yang diucapkan oleh tokoh maupun tindakannya. Untuk mengetahui bagaimana tokoh dapat melukiskan kehadirannya dalam sebuah cerita khususnya dalam anime Atashinchi perlu diteliti menggunakan teori teknik pelukisan tokoh serta metode karakterisasi telaah fiksi.

Karakter tokoh utama dalam anime Atashinchi yaitu keluarga Tachibana memberikan gambaran terpenting dalam anime yang pengarang ingin tampilkan. Oleh karena itu pemahaman mengenai karakter utama sebagai inti cerita secara lebih mendalam. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai karakterisasi tokoh utama keluarga Tachibana dalam serial anime Atashinchi di youtube. Adapun dasar pemilihan anime Atashinchi di youtube adalah sebagai sumber data untuk skripsi ini adalah untuk meneliti lebih dalam karakter utama dari tokoh anime Atashinchi yang mencerminkan kehidupan keluarga kecil di Jepang.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu.

1. Bagaimanakah karakter tokoh *Okaasan* dalam keluarga Tachibana dalam anime *Atashinchi*?
2. Bagaimanakah karakter tokoh *Otousan* dalam keluarga Tachibana dalam anime *Atashinchi*?
3. Bagaimanakah karakter tokoh Mikan dalam keluarga Tachibana dalam anime *Atashinchi*?
4. Bagaimanakah karakter tokoh Yuzuhiko dalam keluarga Tachibana dalam anime *Atashinchi*?

## 1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi yang berjudul Analisis Karakterisasi Tokoh Utama dalam Anime *Atashinchi* di youtube yaitu, untuk menganalisis karakterisasi tokoh utama keluarga Tachibana dalam anime *Atashinchi*

## 1.4.Batasan Masalah

Batasan masalah dalam skripsi ini agar tidak meluas yaitu hanya menfokuskan kepada karakterisasi tokoh *Okaasan*, tokoh *Otousan*, tokoh Mikan dan Tokoh Yuzuhiko dalam anime *Atashinchi*.

## 1.5.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang sastra khususnya dalam bidang ilmu sastra mengenai karakterisasi tokoh utama. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti sastra.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang analisis karakterisasi tokoh Okaasan, tokoh Otousan, tokoh Mikan dan Tokoh Yuzuhiko dalam anime Atashinchi di youtube



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian Pustaka

Beberapa daftar referensi atau literatur yang relevan agar terhindar dari unsur plagiarisme. Adapun beberapa contoh penelitian yang memiliki kajian yang sama namun berbeda dari penelitian ini.

Evie, (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Karakterisasi Tokoh Utama dan Hubungannya dengan Latar Dalam Roman *Das Parfum* Karya Patrick Süskind”. Sumber data yang digunakan pada skripsi Evie (2016) adalah roman *Das Parfum* karya Patrick Süskind. Teori yang digunakan dalam penelitian Evie adalah teori dari Marquäß (1997), seorang ahli literatur mengklasifikasikan tokoh menjadi tiga bagian, yakni, karakterisasi tokoh (*die Charakterisierung der Figuren*), konstelasi tokoh (*die Konstellation der Figuren*), konsepsi tokoh (*die Konzeption der Figuren*). Hasil analisis dari skripsi Evie yaitu (1) karakterisasi tokoh utama; (a) ciri lahiriah: seorang pria yang buruk rupa, kecil dan bungkuk, ia berpakaian dekil dan sobek-sobek. (b) ciri sosial: pekerja keras dan suka belajar teknik membuat parfum. Ia tidak memiliki hubungan sosial yang baik. (c) tingkah laku: tokoh utama mempunyai kebiasaan mengendus-endus dan berfantasi. Ia mengalami kesulitan berbicara dalam bahasa sehari-harinya. (d) pikiran dan perasaan: berpendirian teguh untuk menciptakan aroma imitasi manusia yaitu aroma gadis perawan. (2) Latar dalam Roman *Das Parfum* karya Patrick Süskind adalah (a) latar tempat meliputi kota Paris, De Grève, Biara Saint-Merri di jalan Saint Martin, di kedai ikan, di

rumah penitipan Madame Gaillard, di tempat penyamakan kulit Grimal, di toko Baldini, jalan Montpellier, kota Grasse, dan tempat pembuatan parfum milik Madame Arnulfi. (b) latar waktu meliputi pagi hari, pada saat tuturan, dua jam kemudian, lima hari, beberapa jam, keesokan paginya, setengah jam, jam empat pagi, malam hari, pada tahun itu, dalam setahun, pada musim semi, pada musim panas, pada musim dingin, dalam bulan Mei, pada tanggal 1 September 1753, pada musim gugur, beberapa bulan, pada tanggal 15 April 1766, masa kanak-kanak Grenouille, remaja atau dewasa, dan masa-masa perang. (3) terdapat hubungan antara latar dan karakterisasi tokoh utama. Kota Paris sebagai kota terbusuk di Eropa mempengaruhi karakterisasi tokoh Grenouille dalam Roman Das Parfum karya Patrick Süskind.

Adapun persamaan skripsi Evie dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakterisasi tokoh. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dan data yang digunakan. Skripsi Evie meneliti tentang analisis karakterisasi tokoh utama dan hubungannya dengan latar dalam roman Das Parfum karya Patrick Süskind sedangkan penelitian ini menggunakan anime sebagai data penelitian dan terbatas hanya di karakterisasi .

Dewinta (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Karakterisasi Tokoh Dalam Novel Sampai Jumpa Di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho”. Sumber data yang dipakai pada skripsi Dewinta berupa novel yang berjudul “Sampai Jumpa Di Surga” karya Ipinu Rinto Noegroho. Penelitian Dewinta menggunakan pendekatan structural untuk menelaah unsur-unsur struktural karya sastra. Kegiatan kajiannya meliputi mengidentifikasi dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan gaya bahasa penokohan dan karakterisasi. Hasil data skripsi Dewinta yaitu Karakter

Tokoh Utama yang bersifat protagonis ialah Raiza, Amar, dan Ulfa. Raiza memiliki sifat baik hati, rendah hati, supel, cerdas, bijaksana, dan optimis; Amar memiliki sifat humoris, bijaksana, kritis, dan rendah hati; dan Ulfa memiliki sifat terlalu sensitif, bijaksana, dan cerdas. Karakter Tokoh Tambahan yang bersifat protagonis ialah Hafiz, Pak Haji Salim, Mbak Gita, Bu Retno, Pak Udin, Mbak Hannah, Haikal, Firman, Sigit, Aldi, Ustadz Hanafi, Bu Ayu, Wisnu, Haris, Akbar, Nyonya, Ihsan, Ustazah Qianita, Bu Rohana, Ahri, Dokter Krisna, dan Bi Nini. Tokoh-tokoh tersebut memiliki sifat baik hati, optimis, pekerja keras, bijaksana, kritis, dan rendah hati. Selanjutnya tokoh tambahan yang bersifat tokoh antagonis. Tokoh antagonis dalam cerita ialah Nyonya. Tokoh Nyonya memiliki karakter kasar, egois, dan sombong.

Persamaan skripsi Dewinta (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakterisasi tokoh dan teori yang digunakan. Perbedaannya terdapat pada batasan masalah dan data yang digunakan. Skripsi Dewinta (2019) menganalisis semua karakter tokoh yang terdapat dalam novel sedangkan dalam penelitian ini hanya menganalisis karakterisasi tokoh utama pada serial anime Atashinchi di youtube. Teori yang digunakan oleh Dewinta (2019) adalah teori Burhan Nurgiyantoro yaitu sama dengan penelitian ini.

Zenit (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Penokohan Tokoh Utama Anime Sakurasou No Pet Na Kanojo”. Sumber data yang digunakan adalah kutipan dialog tokoh utama dari 24 episode anime Sakurasou No Pet Na Kanojo. Teori yang digunakan dalam skripsi Zenit yaitu dengan pendekatan struktural menggunakan teori karakterisasi. Hasil penelitian skripsi dari Zenit yaitu karakter tokoh utama Kanda Sorata memiliki sifat menghargai orang lain, Nanami Aoyama memiliki sifat keibuan.

Persamaan penelitian Zenit dengan skripsi kali ini yaitu sama-sama menganalisis karakterisasi tokoh utama dan menggunakan teori yang sama. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Zenit dengan penelitian ini yaitu sumber data yang digunakan.

## **2.2.Konsep**

Pada skripsi ini ada beberapa definisi yang ingin penulis paparkan secara singkat, pengertian kosakata yang dipaparkan dibawah ini penulis anggap sesuai bagi penelitian ini.

### **2.2.1. Karakterisasi**

Karakterisasi dan penokohan sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan yang menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Menurut Abrams, Baldic (2001:37) karakterisasi atau penokohan adalah kehadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan secara langsung atau tidak langsung dan mengajak pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya. Karakterisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan adalah “Karakterisasi adalah perwatakan yang bersifat khas”. Sedangkan menurut Minderop (2005), karakterisasi merupakan pemeranan atau pelukisan watak memiliki metode untuk melukiskan watak para tokoh dalam suatu cerita. Karakterisasi seorang tokoh yang dapat ditelaah melalui berbagai teknik pelukisan tokoh.

Karakterisasi dalam bahasa jepang dapat diartikan dengan ‘tokusei hyouka’ [特性評価] yang terdiri dari 2 kata yaitu ‘tokusei’[特性] dan ‘hyouka’ [評

価]. Menurut The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 「日本語大辞典」

(1995:1542) ‘tokusei’[特性] memiliki arti sebagai berikut.

とくせい「特性」というのは道德にかなった性質。品性・moral character。

*Tokusei “tokusei” to iu no wa doutoku ni kanatta seishitsu. Hinsei/ moral character.*

‘Karakteristik adalah karakteristik moral’

Sedangkan ‘hyouka’ [評価] menurut The Great Japanese Dictionary Nihongo

Daijiten 「日本語大辞典」 (1995:1841) menyatakan bahwa sebagai berikut.

ひょうか「評価」というのは (名・サ変他) 品物の値段を決めること。人・物事の価値を決めること。また、その価値。批判・批評。人・ものことについてその価値を認めること。

*Hyouka “hyouka” to iu no wa 1) [na/sa henta ] shinamono no nedan wo kimeru koto. 2) Hito/monogoto no kachi wo kimeru koto. Mata, sono kachi. Hihan/hihyou. 3) hito/monogoto nit suite sono kachi wo mitomeru koto.*

‘Penilaian adalah 1) untuk menentukan nilai dari (nama, p) benda. 2) untuk menentukan nilai dari suatu benda/orang dan juga hal-hal yang bernilai. Kritik 3) untuk mengenali nilai dari orang atau sesuatu.

Berdasarkan pemaparan di atas karakterisasi merupakan penilaian terhadap suatu hal atau orang mengenai perwatakan atau karakter moral yang bersifat khas yang memiliki metode untuk melukiskan watak para tokoh dalam suatu cerita baik secara langsung dan tidak langsung untuk mengajak pembaca menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya.

### 2.2.2. Tokoh Utama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan “Tokoh utama adalah peran utama dalam cerita rekaan atau drama”. Seorang tokoh utama sering muncul dan memiliki karakter baik atau jahat. Sedangkan tokoh utama dalam Bahasa Jepang dapat diartikan ‘Shuyaku’ 「主役」 (Matsuura, 2005:978). Menurut The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 「日本語大辞典」 (1995:1025) menyatakan bahwa tokoh utama adalah sebagai berikut.

しゅやく「主役」というのは 脇役。主要な役目の人。映画。描きの主人公。その役。

*Shuyaku (shuyaku) to iu no wa wakiyaku. Shuyou na yakumeno hito. Eiga. Engeki no shujinkou. Sono yaku*

‘Tokoh utama adalah orang, atau pelaku cerita mengenai sebuah cerita’.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh utama merupakan peran utama atau pelaku cerita mengenai sebuah cerita dapat memiliki karakter baik atau jahat.

### 2.2.3. Anime

Anime adalah film animasi dari Jepang yang merupakan abreviasi dari kata animation dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh orang Jepang untuk menyebut tayangan animasi. Menurut Kamus Besar Dalam Jaringan “Animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak”.

Sedangkan menurut Menurut The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 「日本語大辞典」 (1995:55) menyatakan bahwa anime sebagai berikut.

アニメーションというのは絵や人形などを少しずつ動かして一コマずつ撮影し、映写すると、絵や人形動いているように見える映画技術。また、その作品。動画。アニメ。

*Anime-shon ya ningyou nado wo sukoshizutsu ugokashite ichikomazutsu satsuei shi, eisha suru to, e ya ningyou ugoiteiru youni mieru eisha gijutsu. Mata, sono sakuhin Anime.*

‘Animasi adalah seni pengambilan gambar, boneka, atau lainnya yang mengambil salah satu adegan sedikit demi sedikit, agar gambar atau boneka terlihat bergerak’.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa anime merupakan film animasi dari Jepang yang merupakan abreviasi dari kata animation dengan seni pengambilan gambar, boneka atau lainnya yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis agar terlihat bergerak.

#### **2.2.4. Atashinchi**

Anime Atashinchi merupakan animasi adaptasi dari Manga original Eika Kera yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari keluarga Tachibana. Saat ini kembali ditayangkan melalui saluran youtube yang berisikan video lama dan baru dengan waktu tayang terbatas yang dikelola oleh AlphaBoat.

Tayangan terbaru anime Atashinchi pada saluran *youtube* berisikan kompilasi video dari tahun 2002 sampai dengan 2009 serta “Shin Atashinchi” yang disiarkan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 secara gratis. Pada saluran youtube, anime Atashinchi terdapat sekitar 270 episode yang tayang pada bulan maret 2021. Dua episode pertama tayang setiap hari kerja pada bulan pertama dan di bulan berikutnya dua episode ditayangkan pada hari senin, rabu dan jumat.

### **2.3.Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam skripsi ini untuk mengetahui karakterisasi dari tokoh utama dalam anime Atashinchi menggunakan pendekatan karya sastra menggunakan teknik pelukisan tokoh dari Abrams dan teori karakterisasi melalui penampilan tokoh dalam buku Albertine Minderop.

#### **2.3.1. Teknik Pelukisan Tokoh**

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (1998:194) teknik pelukisan tokoh dalam suatu karya sastra meliputi pelukisan sifat, sikap, watak, tingkah laku dan berbagai hal yang berhubungan dengan jati diri tokoh dapat dibedakan kedalam dua cara yaitu teknik ekspositori dan teknik dramatik.

##### **1. Teknik Ekspositori**

Teknik ekspositori atau sering disebut dengan teknik analitis, yaitu pelukisan tokoh dilakukan dengan memberikan deskripsi dan uraian secara langsung disertai dengan sikap, sifat, watak, tingkah laku, bahkan ciri fisik.

##### **2. Teknik Dramatik**

Teknik dramatik merupakan teknik penampilan tokoh secara dramatik atau tidak langsung. Pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Para tokoh menunjukkannya melalui aktivitas yang dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal. Penampilan tokoh secara teknik memiliki beberapa teknik sebagai berikut.

###### **a. Teknik Cakapan**

Teknik cakapan yaitu penggambaran tokoh melalui percakapan secara verbal atau dialog dapat menunjukkan perkembangan plot dan sekaligus mencerminkan karakter tokoh.

b. Teknik Tingkah Laku

Teknik tingkah laku yaitu penggambaran tokoh melalui tingkah laku atau tindakan nonverbal yang menunjukkan reaksi atau tanggapan sehingga dapat terlihat perwatakannya.

c. Teknik Pikiran dan Perasaan

Teknik pikiran dan perasaan yaitu penggambaran tokoh melalui keadaan dan jalan pikiran serta perasaan.

d. Teknik Arus Kesadaran

Teknik arus kesadaran yaitu teknik narasi yang menangkap dan aliran proses mental tokoh.

e. Teknik Reaksi Tokoh

Teknik reaksi tokoh yaitu reaksi tokoh terhadap suatu kejadian, masalah keadaan, kata, dan sikap tingkah laku orang lain yang dapat mencerminkan sifat-sifat tokoh.

f. Teknik Reaksi Tokoh Lain

Teknik reaksi tokoh lain yaitu reaksi yang diberikan tokoh lain terhadap tokoh utama atau tokoh yang dipelajari pendiriannya melalui deskripsi, komentar, dialog, bahkan juga arus kesadaran.

g. Teknik Pelukisan Latar

Teknik pelukisan latar yaitu teknik yang sering dipakai untuk melukiskan jati diri tokoh. Latar dapat berupa latar sosial-budaya, suasana rumah dan lain-lain.

h. Teknik Pelukisan Fisik

Teknik pelukisan fisik yaitu keadaan fisik seseorang yang berhubungan dengan keadaan kejiwaanya.

i. Catatan tentang Identifikasi Tokoh

Catatan tentang identifikasi tokoh yaitu penggambaran tokoh secara sedikit demi sedikit sejalan dengan kebutuhan and perkembangan cerita.

### 2.3.2. Teori Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Menurut Albertine Minderop (2005:10), dalam kehidupan sehari-hari kita kerap kali terkecoh oleh penampilan seorang atau bahkan sampai tertipu oleh penampilan seseorang, semikian pula dalam suatu karya sastra. Faktor penampilan para tokoh memegang peranan penting dalam telaah karakterisasi. Penampilan tokoh yang dimaksud misalnya pakaian yang dikenakan atau bagaimana ekspresinya.

1. Metode langsung (Telling)

Metode langsung (telling) merupakan pemaparan yang dilakukan secara langsung oleh pengarang yang mencakup penggunaan nama tokoh, melalui penampilan tokoh, dan melalui tuturan pengarang. Metode langsung (telling) mencakup sebagai berikut :

a. Karakterisasi Menggunakan Nama Tokoh

Karakterisasi menggunakan nama tokoh digunakan untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan, memperjelas serta

mempertajam perwatakan tokoh. Nama tersebut mengacu pada karakteristik dominan tokoh.

b. Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Karakterisasi melalui penampilan tokoh menuju ke faktor penampilan para tokoh seperti pakaian yang dikenakan atau bagaimana ekspresinya.

c. Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang

Karakterisasi melalui tuturan pengarang merupakan metode yang memberikan tempat yang luas terhadap pengarang untuk mendeskripsikan tokohnya.

2. Metode tidak langsung (Showing)

Metode tidak langsung (showing) merupakan metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga tokoh dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku. Dalam hal ini pembaca dapat menganalisis sendiri karakter tokoh karya sastra. Metode tidak langsung meliputi karakterisasi melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan.

a. Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog terbagi menjadi 4 yaitu : Apa yang di katakana penutur, Jatidiri penutur, Lokasi dan Situasi.

b. Lokasi dan Situasi Percakapan

Lokasi dan situasi percakapan dapat memberikan gambaran apa adanya dalam cerita.

c. Jatidiri Tokoh yang Dituju oleh Penutur

Penutur di sini berarti tuturan yang disampaikan tokoh cerita yang diucapkan tokoh tertentu tentang tokoh lainnya.

d. Kualitas Mental Para Tokoh

Kualitas mental para tokoh dapat dikenali melalui alunan dan aliran tuturan ketika para tokoh bercakap-cakap.

e. Nada Suara, Tekanan, Dialek, dan Kosa Kata

Nada suara, tekanan, dialek dan kosa kata dapat membantu memperjelas karakter para tokoh.

f. Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh

Karakterisasi melui tindakan tokoh meliputi : Meliputi tingkah laku, Ekspresi Wajah dan Motivasi yang melandasi.

